

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara kematangan emosi dengan keharmonisan keluarga pada pasangan menikah dini di Lombok. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kematangan emosi maka semakin harmonis keluarga pada pasangan menikah dini. Sebaliknya, semakin rendah kematangan emosi maka semakin rendah juga keharmonisan keluarga pada pasangan menikah dini. Untuk kematangan emosi diketahui memberikan sumbangan sebesar 26.8% terhadap keharmonisan keluarga pada pasangan menikah dini, sedangkan 73.2 % disebabkan oleh beberapa faktor lain yang tidak diteliti seperti fisik, mental dan sosial.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi subjek penelitian

Bagi pasangan yang sudah berumah tangga terkadang memang sering terjadi pertengkaran bahkan perselisihan pendapat, namun peneliti harap pasangan yang memiliki kematangan emosi rendah untuk lebih mematangkan emosinya dengan cara lebih memahami satu sama lain, lebih banyak

menghabiskan waktu luang bersama pasangannya, bisa mengendalikan emosinya dalam situasi apapun, bisa mengambil keputusan yang tepat, lebih bertanggung jawab dan bisa menerima kekurangan masing-masing pasangannya agar dapat melalui penyesuaian perkawinan dengan baik sehingga terciptanya keharmonisan keluarga yang sakinah, mawadah, warahmah serta kepuasan dalam menikah.

Bagi pasangan yang memiliki kematangan emosi yang baik, peneliti berharap dapat mempertahankan rumah tangganya agar tercapai keharmonisan keluarga. Bagi pria yang ingin menikah muda selain harus siap secara fisik dan mental juga harus matang secara emosi, berfikir secara logika, bagi wanita yang ingin menikah muda selain harus memiliki emosi yang matang juga harus bisa berfikir secara rasional dalam membuat keputusan, menghadapi dan memecahkan masalah.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti tema yang serupa, diharapkan untuk melakukan analisis mengenai faktor-faktor lainnya selain faktor kematangan emosi yang dapat mempengaruhi keharmonisan keluarga pada pasangan usia dini, untuk konteks yang lebih spesifik seperti komitmen, budaya dan pendidikan. Pada peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperluas wilayah penelitian agar hasil penelitian lebih menggambarkan populasi yang lebih luas.